

## **Penyimpangan Aktivitas Seksual Pada Kelompok *Western Lowland Gorilla* (*Gorilla gorilla gorilla* Savage & Wyman 1847) Jantan di Penangkaran**

Lisa Raharjo<sup>1)</sup>, Luthfiralda Sjahfirdi<sup>1)</sup>, Hera Maheswari<sup>2)</sup>, Asteria<sup>1)</sup>, Aya Yuriestia<sup>1)</sup>,  
Puji Astuti<sup>3)</sup>

1) Departemen Biologi FMIPA Universitas Indonesia, Depok. E-mail: lisa\_raharjo@yahoo.com

2) Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, Bogor, E-mail: hera\_maheshwari@yahoo.com

3) Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta, E-mail: pastuti2001@yahoo.com

### **ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian mengenai penyimpangan aktivitas seksual kelompok gorilla jantan tanpa keberadaan betina di Pusat Primata Schmutzer, Ragunan, Jakarta. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya perilaku seksual (homoseksual) dalam kelompok. Bahan penelitian yaitu 3 (tiga) ekor gorila (silverback usia 13 tahun dan blackback usia 12 & 13 tahun). Ketiga gorila diamati selama  $\pm 1$  bulan (Januari-Februari 2008) dari pukul 08.00-16.00 WIB akan metode *scan sampling* dan *libitum sampling* dengan durasi waktu 5 menit tanpa jeda tiap titik sampelnya. Aktivitas yang diamati adalah bersuara, *allogrooming*, dan aktivitas seksual yaitu mendekat, menyentuh, *social explore*, *mounting*, intromisi, *pelvic thrusting* dan ejakulasi. Hasil menunjukkan bahwa tidak terjadi aktivitas seksual silverback terhadap blackback 1 pada hari libur (padat pengunjung) dan hari kerja (sepi pengunjung). Aktivitas seksual terjadi antara blackback 2 terhadap silverback dan blackback 2 terhadap blackback 1. Munculnya perilaku seksual dalam kelompok disebabkan karena ketiga gorila telah matang kelamin meskipun tidak terdapat betina dan kemungkinan dipengaruhi oleh kepadatan pengunjung.

**Kata kunci:** seksual, kelompok gorilla jantan, penangkaran, *western lowland gorilla*.